

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan metakognitif pada materi persamaan kuadrat untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan *self efficacy* siswa, dapat disimpulkan bahwa Peningkatan dapat dilihat dari segi afektif dan kognitifnya dengan data sebagai berikut:

- a. Data hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I untuk keseluruhan aspek memperoleh rata-rata 73,32% dan pada siklus II meningkat untuk keseluruhan aspek memperoleh rata-rata 83,71%. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I diperoleh bahwa 22 siswa (62,85%) mencapai ketuntasan secara klasikal dan meningkat pada siklus II yaitu terdapat 31 siswa (88,57%) yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sedangkan hasil data angket *self efficacy* pada siklus I untuk kategori pengalaman autentik memperoleh rata-rata sebesar 2,95, indikator pengalaman orang lain pada siklus I memperoleh rata-rata 3,07, indikator pendekatan sosial atau verbal pada siklus I memperoleh rata-rata 2,78, indikator indeks psikologi pada siklus I memperoleh rata-rata 2,54 mengalami peningkatan pada siklus II yaitu untuk pengalaman autentik memperoleh rata-rata sebesar 3,24, indikator pengalaman orang lain memperoleh rata-rata 3,31, indikator pendekatan sosial atau verbal memperoleh rata-rata 3,17, indikator indeks psikologi memperoleh rata-rata 2,91.

- b. Efektifitas pendekatan metakognitif dapat dilihat dari data hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 3,67 atau berada pada kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata sebesar 4,29 atau berada pada kategori baik. Data hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 5 kategori aspek pengamatan yang memenuhi waktu ideal yang telah ditentukan dan pada siklus II terdapat 6 kategori aspek pengamatan yang memenuhi waktu ideal yang ditentukan.
- c. Data hasil respon siswa untuk setiap kategori memperoleh persentase lebih dari 80%.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas bahwa pembelajaran dengan pendekatan metakognitif efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa serta respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran ini adalah positif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan penerapan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa pada pokok bahasan persamaan kuadrat:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan agar pembelajaran ini dapat menjadi alternative yang digunakan di SMA Negeri 1 Lawe Alas dan dilaksanakan

bergantian dengan model pembelajaran lain. Karena pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa.

2. Dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sebaiknya disediakan alokasi waktu yang cukup sehingga siswa lebih leluasa dalam menggali pengetahuan yang dimilikinya.
3. Memberikan soal-soal dengan variasi yang berbeda-beda sehingga siswa mempunyai banyak pengalaman dalam menyelesaikan soal. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan metakognitif hendaknya direncanakan terlebih dahulu untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam membimbing siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru.
4. Bagi guru yang akan mengajar dengan menggunakan angket *self efficacy* agar memperhatikan siswa yang interpersonal dan intrapersonal sehingga penilaian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Berikan pemahaman bahwa belajar berkelompok jauh lebih besar manfaatnya dari pada belajar sendiri.